

**KONTRIBUSI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA,
KEMAMPUAN PENALARAN DAN KEPRIBADIAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS II SMU MUHAMMADIYAH I
TEMANGGUNG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

HAYATUL MUGHIROH

NIM. 99 434 428

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

Drs. Sedy a Sentosa SS, MPd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Hayatul Mughiroh

Lamp : -- Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : HAYATUL MUGHIROH
NIM : 99434428
Jurusan : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua,
Kemampuan Penalaran, dan Kepribadian terhadap
Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas II
SMU Muhammadiyah I Temanggung

Bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang munaqosyah guna memperoleh gelar sarjana strata satu matematika jurusan Tadris MIPA pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka besar harapan kami agar skripsi tersebut segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2004

Hormat Kami,
Dosen Pembimbing


Drs. Sedy a Sentosa SS, MPd.
NIP. 150 249 226

Drs. Edi Prajitno M.Pd.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Hayatul Mughiroh

Lamp. : 8 eksemplar

Kepada Yang terhormat :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Hayatul Mughiroh

NIM : 99 434 428

Jurusan : Tadris Pendidikan Matematika

**Judul : Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua,
Kemampuan Penalaran dan Kepribadian terhadap
Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMU
Muhammadiyah I Temanggung**

Maka skripsi ini sudah dapat dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Pendidikan
Matematika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian
Nota Dinas Konsultan ini disampaikan, atas perhatian dan kebijaksanaan
Bapak, dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2004



Drs. Edi Prajitno M.Pd.

NIP. 130 515 010



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto. Tlp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

No : IN/I/DT/PP.01.1/528/04

Skripsi dengan judul: **Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Kemampuan Penalaran, dan Kepribadian Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

HAYATUL MUGHIROH

NIM : 99 434 428

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Agustus 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150 299 966

Sekretaris Sidang

Khamidinal, S.Si
NIP. 150 301 492

Pembimbing Skripsi

Drs. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 150 249 226

Penguji I

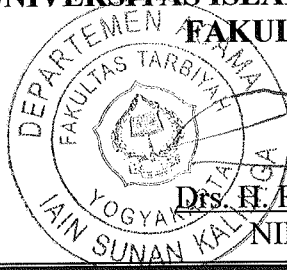
Drs. Edi Prajitno, M.Pd
NIP. 130 515 010

Penguji II

Drs. Ichsan
NIP. 150 256 867

Yogyakarta, 02 September 2004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

(سورة الانشراح: ٥-٦)

"Karena sesungguhnya sesudah
ada kesulitan pasti ada
kemudahan (5) Sesungguhnya
sesudah kesulitan, ada
kemudahan (6) (QS. Al Insyiroh :

5-6)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, (1998), *Al Qur an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta
hlm. 536

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

PENDIDIKAN MATEMATIKA TADRIS MIPA

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ.

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan keharibaan Illahi Robbi yang menciptakan kosmos ini dan segala isinya, Robb yang memiliki pena dan lautan sebagai tintaNya, selalu mengangkat umatNya yang mau memikirkan ciptaanNya—sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat dan salam tercurah kepada pemimpin segala zaman, pembaca kecerahan peradaban dunia, rosul penutup zaman, Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa berittiba' kepadanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Disamping itu, dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materiil. Dari refleksinya terlihat keluasan samudera yang tak pernah surut. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin meluaskan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak :

1. Bapak Drs. H. Rahmad Suyud, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Sedyo Sentosa, SS, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mulyono, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap karyawan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Fakhrudin Siswanto, selaku Kepala SMU Muhammadiyah I Temanggung.
7. Bapak Rustam, selaku guru bidang studi matematika kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.
8. Siswa-siswi kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.
9. Ayah bundaku tersayang yang selalu menghadirkan kegelisahan sehingga penulis merasa bahwa “segalanya pasti bisa” dan mengajarkan tentang bagaimana memaknai hidup ini.
10. Kakak-kakak dan adikku tercinta, Mas Abduh, Mas Teguh, Diah Wiana Inayati—*jangan pernah berhenti di sini*, Mbak Yulli, *welcome to the begining* dan *si kecil*, “Rajiy Bagas Rabbani” di tengah deru pesawat Batam, *semoga tante bisa cepet gendong kamu*. Mereka yang setia mengantarkan aku untuk bisa survive dan survive.
11. Sugeng Wibowo S.Pd.I jauh di Jepang yang tidak henti-hentinya memberi motivasi dan membahasakan kasih sayangnya dengan ikatan indah.

12. Sahabat-sahabatku: *Sulsan 'n Dhayat juga Nikma (thanks ngeprint-nya)*,
M'Lies, M'Imam *thank's*, Salmie, Mathematics'99, HIMATIKA, Penghuni
Hibrida 2, *thank's for your idea*, all of you yang tidak bisa sebut satu persatu.
Special for Jogja, kamu memang nyaman.

13. Mr. Fletso, si komputer yang pintar. Swaragama, Siemens, dan semua yang
selalu menemaniku di saat kesendirian sehingga menghadirkan ide yang terus
berkecambah.

Semoga kebaikan mereka yang kurasakan lebih dari yang kuharapkan
dibalas dengan kebaikan lebih dan selalu datang tanpa disangka-sangka.

Penulis berharap setelah mengalami evolusi yang cukup panjang, skripsi
ini bukan menjadi *ending* dari sebuah permasalahan, justru ini menjadi sinyal
datangnya suatu problem yang harus kita kaji kembali sehingga akan lebih
bernilai dari yang seharusnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2004


Hayatul Mughiroh

NIM. 99 434 428

ABSTRAKSI

Oleh :

Hayatul Mughiroh

99 434 428

Penelitian ini berjudul Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Kemampuan Penalaran dan Kepribadian terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya, juga seberapa besar kontribusi tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung semester awal tahun ajaran 2003/2004.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung semester awal tahun ajaran 2003/2004 sejumlah 127 siswa. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel dari Robert V Krejcie dan Daryle W Morgan dengan taraf signifikansi 5%, sehingga penelitian ini ditentukan dari besarnya sampel, yakni 100 siswa yang didapat secara random melalui undian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat instrumen yaitu instrumen tingkat pendidikan orang tua sebanyak 12 butir, instrumen tes kemampuan penalaran sebanyak 25 butir, instrumen angket kepribadian sebanyak 40 butir, dan instrumen tes prestasi belajar matematika sebanyak 30 butir soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Adanya kontribusi yang berarti pada tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,482$ dengan garis regresi $Y = 7,444 + 0,644X_1$, (2). Adanya kontribusi yang berarti pada kemampuan penalaran terhadap prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,601$ dengan garis regresi $Y = 4,136 + 0,701X_2$, (3). Adanya kontribusi yang berarti pada kepribadian terhadap prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi $r_{x_3y} = 0,510$ dengan garis regresi $Y = -4,943 + 0,180X_3$, dan (4). Adanya kontribusi yang berarti pada tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika dengan persamaan regresi $Y = 0,333014X_1 + 0,504599X_2 + 0,111449X_3 - 7,977062$ dan koefisien regresi ganda $r_{y123} = 0,735$.

Tingkat pendidikan orang tua memberi sumbangan efektif sebesar 12,039%, kemampuan penalaran sebesar 25,983%, kepribadian sebesar 16,94%.

Sumbangan relatif tingkat pendidikan orang tua sebesar 22,269%, kemampuan penalaran 48,044%, dan kepribadian sebesar 29,686%



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	13
a. Tinjauan tentang Matematika.....	13

b. Tinjauan tentang Belajar	16
c. Tinjauan tentang Proses dan Prestasi Belajar Matematika	23
d. Kemampuan Penalaran.....	27
e. Kepribadian	30
f. Pendidikan Orang Tua.....	33
B. Kerangka Berpikir	38
C. Paradigma Penelitian.....	40
D. Hipotesis.....	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	43
C. Metode Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
1. Instrumen Penelitian.....	46
2. Analisis Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	60
1. Kategori Data Tingkat Pendidikan Orang Tua	60
2. Kategori Data	

Kemampuan Penalaran.....	61
3. Kategori Data Keperibadian.....	61
4. Kategori Data	
Prestasi Belajar Matematika.....	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis	
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Linearitas.....	63
3. Uji Independensi.....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	71
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Penelitian.....	80
C. Saran.....	80
D. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyekoran Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	46
Tabel 2. Sebaran Butir Kemampuan Penalaran.....	47
Tabel 3. Sebaran Butir Instrumen Kepribadian.....	48
Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen.....	50
Tabel 5. Koefisien Korelasi Hitungan.....	52
Tabel 6. Kriteria Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa.....	60
Tabel 7. Kriteria Kemampuan Penalaran Siswa.....	61
Tabel 8. Kriteria Kepribadian Siswa.....	61
Tabel 9. Kriteria Prestasi Belajar Matematika Siswa.....	62
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 11. Hasil Uji Linearitas.....	64
Tabel 12. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen tingkat pendidikan orang tua.....	89
Lampiran 2. Instrumen kemampuan penalaran.....	93
Lampiran 3. Instrumen kepribadian.....	103
Lampiran 4. Instrumen prestasi belajar matematika.....	106
Lampiran 5. Daftar nama responden.....	114
Lampiran 6. Koding hasil tes kemampuan penalaran.....	120
Lampiran 7. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen kemampuan penalaran..	122
Lampiran 8. Koding hasil tes kepribadian.....	128
Lampiran 9. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen kepribadian.....	135
Lampiran 10. Koding hasil tes prestasi belajar matematika.....	139
Lampiran 11. Hasil tes validitas dan reliabilitas instrumen prestasi belajar matematika.....	143
Lampiran 12. Hasil uji normalitas instrumen.....	147
Lampiran 13. Hasil uji independensi instrumen.....	149
Lampiran 14. Hasil uji linearitas instrumen.....	152
Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi.....	157
Lampiran 16. Hasil Deskripsi Data.....	152
Lampiran 17. Sumbangan Efektif dan Relatif.....	169
Lampiran 18. Garis Regresi	171
Lampiran 19. Tabel Krejcie dan Morgan.....	175
Lampiran 20. Tabel Distribusi t.....	177

Lampiran 21. Tabel nilai r product momen.....	179
Lampiran 22. Tabel Distribusi F pada taraf signifikansi 5%.....	181
Lampiran 23. Tabel Statistik d Durbin Watson.....	183
Lampiran 25. Surat Surat.....	185
Lampiran 26. Daftar Riwayat Hidup	195



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang selalu merindukan kesempurnaan, dengan segala potensi yang dimilikinya, ia berusaha maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaannya baik secara jasmani maupun rohani. Demi mencapai kesempurnaannya, manusia dituntut untuk bergaul dengan orang lain dan alam semesta yang senantiasa berubah-ubah, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mempertahankan kehidupannya.

Manusia, setiap saat, membutuhkan belajar dari lingkungannya atau alam semesta sampai ia menemukan cara bertindak yang tepat untuk mempertahankan kehidupannya. Untuk kebutuhan belajar ini, diperlukan pengaruh dari luar. Pengaruh ini, oleh Slamet Imam Santoso, disebut dengan istilah “pendidikan”. Dengan demikian, kebutuhan belajar dan pendidikan adalah dua kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan, serupa dengan sebuah uang logam yang memiliki permukaan.

Fokus utama pendidikan diletakkan pada tumbuhnya kepintaran anak yaitu kepribadian yang sadar diri atau kesadaran budi sebagai pangkal dari kecerdasan kreatif. Dari akar kepribadian yang sadar diri atau suatu kualitas budi luhur inilah seorang manusia bisa terus berkembang mandiri di tengah lingkungan sosial yang terus berubah semakin cepat. Orang yang pintar adalah orang yang tidak pernah hilang akal atau putus asa, karena selalu bisa menggunakan nalarnya guna memahami dan memecahkan persoalan yang

dihadapinya. Kualitas pribadi yang pintar adalah dasar orientasi pendidikan kecerdasan, kebangsaan, demokrasi, dan kemanusiaan¹.

Rumusan teks Pembukaan UUD 1945, menjelaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Tantangan pendidikan Indonesia merupakan salah satu topik yang sering mendapat sorotan tajam, baik dari masyarakat awam maupun dari pakar pendidikan². Lebih dari itu, kini sekolah mempunyai otonomi mengembangkan mata pelajaran, hanya 3 mata pelajaran yang masih diperhatikan secara nasional, yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika³.

Masalah ini hanya akan bisa dipecahkan apabila mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi pelaku-pelaku pembangunan berhasil ditingkatkan. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus ditingkatkan, salah satunya adalah prestasi belajar siswa, terutama prestasi belajar matematika yang menjadi pusat perhatian nasional. Hal ini dilakukan karena banyak peserta didik yang masih mengeluh dan menganggap pelajaran matematika sebagai momok yang menakutkan⁴.

¹ Jhon P. Miller, (2002), *Cerdas di Sekolah Kepribadian* (Penyadur : A. Munir Mulkhan), Kreasi Wacana: Yogyakarta, hlm. 1

² Ario Nugroho, (2001), *Menuju Pendidikan yang Mencerdaskan (makalah)*, Diskusi kurikulum pendidikan yang ideal, sebuah upaya pembentukan pelajar yang independen dan tercerahkan, diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Bangkit Pelajar Islam Indonesia (HarBa PII) ke-53 oleh PII Wilayah Yogyakarta Besar : Yogyakarta

³ Irkham Agus M, (2003), *Pendidikan dan Pembaharuan* (Majalah Mata Baca volume 1/no.9/Mei/2003), Gramedia : Jakarta, hlm. 7

⁴ -----(2000), *Pengajaran Matematika Perlu Menekankan Proses Berpikir* (Kompas edisi Senin, 17 April 2000), Jakarta Kompas Media Nusantara, hlm. 09

Semua ilmu pengetahuan sudah mempergunakan ilmu matematika, baik matematika ini sangat sederhana hanya untuk menghitung 1,2,3, atau untuk pakem-pakem maupun sampai yang rumit, misalnya perhitungan untuk penerbangan antariksa dan sebagai ilmu perkembangan aljabar maupun statistik⁵. Filosofi modern juga tidak akan tepat bila pengetahuan tentang matematika tidak mencukupi. Banyak sekali ilmu-ilmu sosial sudah sampai mempergunakan matematika sebagai sosiometri⁶, psychometri⁷, ekonometri⁸ dan lain sebagainya⁹. Disamping itu, pengetahuan mengenai matematika itu sendiri, matematika memberikan bahasa, proses dan teori. Hingga saat ini matematika tidak lagi diragukan sebagai salah satu puncak kegemilangan intelektual. Perhitungan matematis memberikan inspirasi kepada pemikiran matematis memberi warna kegiatan seni lukis, arsitektur dan musik¹⁰.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengimbangi perkembangan matematika tersebut, maka pendidikan, antara lain dengan meningkatkan penguasaan konsep-konsep matematika. Dengan memahami konsep-konsep

⁵ Statistik merupakan pekerjaan mencatat dan menyusun data secara teratur kemudian disajikan dalam bentuk angka-angka, diagram, atau gambar-gambar. (ST. Nugroho dan B. Harahap, (1998), *Ensiklopedi Matematika*, Ghalia Indonesia : Jakarta, hlm. 354)

⁶ Sosiometri merupakan himpunan konsep-konsep dan metode-metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan meneliti antara manusia dalam masyarakat secara kualitatif. (Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmia Populer*, Arkola Surabaya, Surabaya : 1994, hlm. 719)

⁷ Psikometri merupakan pengukuran mentalitas (dalam kejiwaan). (Ibid., hlm. 637)

⁸ Ekonometri merupakan ilmu ekonomi makro perusahaan serta penelitiannya. (Ibid., hlm. 131)

⁹ Jujun Suriasumantri, (2001), *Ilmu dalam Perspektif*, Pustaka Ilmu : Jakarta, hlm. 229-230

¹⁰ Ibid. hlm. 172

matematika secara baik, dimungkinkan mudah untuk mengikuti perkembangan matematika atau bahkan memberikan sumbangan bagi perkembangan matematika itu sendiri.

Tujuan pendidikan di sekolah meliputi 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Untuk pelajaran matematika hasil belajar yang diukur lebih berat pada aspek kognitif. Mengetahui faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar menurut Dakir adalah individu yang bersangkutan (siswa), pembimbing (guru), kurikulum, sarana prasarana, lingkungan dan tujuan¹¹. Dari keenam komponen tersebut siswa merupakan komponen yang sangat penting, karena siswalah yang mengalami perubahan akibat adanya proses belajar mengajar. Siswa sebagai individu memiliki kemampuan-kemampuan dasar seperti intelegensi (IQ), kemampuan bahasa, kemampuan penalaran, kemampuan hitungan, kemampuan ruang, kemampuan mekanik, kode dan ingatan, serta kepribadian yang semuanya merupakan aspek-aspek yang ada dalam kemampuan psikologi seseorang. Delapan aspek tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Komponen lingkungan terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga sebagai basis pendidikan bagi anak. Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama kalinya seseorang

¹¹ Dakir, (1993), *Dasar Dasar Psikologi*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, hlm. 132-133

mendapat pendidikan, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan fisik dan mental anak.

Pendidikan nasional sebagai pijakan dalam melihat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa merupakan “kudangan” bangsa, yang dalam bahasa Mukhtar Bukhori merupakan kata berasal dari kudangan paling kecil yakni keluarga. Kudangan, istilah jawa berarti cita-cita. Harapan orang tua merupakan tataran idealitas orang tua dalam mengantarkan anaknya sesuai dengan keinginannya. Kudangan ini merupakan cerminan pendidikan nasional kita dan aplikasi-aplikasi dari cita-cita bangsa kita¹².

Paparan di atas menggambarkan bahwa di sinilah letak peran orang tua, bagaimana orang tua mengembangkan pola asuh akan membentuk kepribadian seorang anak yang antara lain meliputi watak, sifat dan anak yang khas dalam suatu persoalan. Orang tua dalam hubungan ini adalah ayah dan ibu yang sangat berperan besar terhadap keberhasilan pendidikan anak di dalam keluarga, masyarakat dan sekolah. Orang tua lah yang sangat berperan dalam membentuk watak, pribadi, sifat dan sikap dasar anak disamping faktor-faktor lainnya. Nilai-nilai kehidupan dan norma-norma yang dimiliki anak bergantung dari nilai dan norma yang dikembangkan orang tua dalam keluarga. Oleh karena itulah keluarga, khususnya tanggung jawab orang tua, secara teknis tidak dapat dilepaskan dari proses pendidikan anak sekolah.

Kemampuan orang tua dalam mendidik anak tidak lepas dari pengetahuan, pengalaman dan tingkat pendidikan orang tua sendiri. Dengan

¹² Sindhunata, (2000), *Membuka Masa Depan Anak Anak Kita (Mencari Kurikulum Pendidikan Abad XXI)*, Kanisius : Yogyakarta, hlm 78

pengetahuan, pengalaman, dan tingkat pendidikan yang “cukup”, orang tua akan dapat lebih arif dan bijaksana dalam memberikan pendidikan untuk anak-anaknya.

Bertumpu dengan apa yang telah diungkapkan di atas, memberikan sedikit gambaran bahwa tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian turut mempengaruhi pencapaian hasil prestasi belajar siswa termasuk hasil belajar matematika.

Minat dan sikap siswa dalam menghadapi mata pelajaran matematika yang berakibat pada hasil prestasi belajar sebagian dari cerminan kepribadian siswa yang juga dipengaruhi oleh kemampuan penalarannya. Hal ini sejalan dengan suatu ungkapan yang menyatakan bahwa penalaran merupakan salah satu dari aspek kepribadian¹³.

SMU Muhammadiyah I Temanggung, dalam hal ini adalah sebagai obyek penelitian dipilih karena melihat bahwa tingkat pendidikan orang tuanya beragam. Mulai dari yang tidak tamat Sekolah Dasar sampai tingkat Perguruan tinggi seperti yang tercatat dalam daftar induk sekolah.

Bertumpu pada uraian di atas dapat diungkap bahwa kemampuan penalaran, kepribadian dan tingkat pendidikan orang tua dimungkinkan ikut mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa, dalam hal ini adalah prestasi matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.

¹³ Tim penulis buku Psikologi Pendidikan, (1993), *Psikologi Pendidikan*, UPP IKIP Yogyakarta : Yogyakarta, hlm. 98

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar, khususnya matematika dipengaruhi oleh komponen siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan dan tujuan. Keenam komponen tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Dari keenam komponen tersebut, komponen siswa sebagai subjek belajar memiliki kemampuan intelegensi (IQ), kemampuan bahasa, kemampuan penalaran, kemampuan hitungan, kemampuan ruang, kemampuan mekanik, kode dan ingatan, serta kepribadian, yang semua itu ikut mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah mempengaruhi pandangan, sikap, watak, pola pikir, dan tingkah laku siswa. Pengaruh positif dan negatif dari lingkungan itu tidak mungkin dapat dihindari. Untuk menangkai pengaruh negatif yang datang siswa harus mempunyai ketahanan pribadi yang mantap. Kepribadian yang mantap, yang tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif, dimulai dari pendidikan keluarga. Keluarga dan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang akan membentuk kepribadian siswa dalam pergaulannya di sekolah dan masyarakat. Keberhasilan siswa di sekolah dan di masyarakat sangat dipengaruhi antara lain oleh kepribadian yang dibawanya dari dalam keluarga. Dalam hal ini orang tua lah yang sangat berperan untuk membentuk kepribadian seorang anak selain lingkungan pergaulannya di masyarakat.

Senada dengan hal di atas, penelitian ini bermaksud meneliti tingkat pendidikan orang tua dan kepribadian dengan prestasi belajar matematika

siswa, jika tinggi rendahnya hasil prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan kemampuan penalaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, hanya akan ditarik beberapa permasalahan saja, mengingat begitu banyaknya faktor-faktor yang ikut mempengaruhi pencapaian hasil prestasi belajar siswa dalam hal ini matematika.

Matematika merupakan ilmu yang prosesnya menggunakan metode ilmiah dengan mengandalkan kemampuan penalaran yang cukup tinggi, ketelitian, ketekunan dan kesabaran dalam mengamati konsep-konsep matematika. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk membahas seberapa besar kontribusi kemampuan penalaran dan kepribadian terhadap hasil prestasi belajar matematika siswa.

Lingkungan keluarga, dalam hal ini adalah tingkat pendidikan orang tua yang banyak mempengaruhi anak mencapai keberhasilan dalam pendidikannya, dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung semester I tahun ajaran 2003/2004.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, penelitian ini ada 5 masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah tingkat pendidikan orang tua siswa memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung?
2. Apakah kemampuan penalaran memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung?
3. Apakah kepribadian memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung?.
4. Apakah tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung?
5. Berapa besar sumbangan efektif dan relatif tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kemampuan penalaran terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kepribadian siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.
5. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan efektif tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung.

4. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika merupakan hasil yang dicapai seorang siswa dalam menguasai sejumlah materi pelajaran matematika setelah mengalami proses belajar yang dinyatakan dengan angka atau nilai.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2004

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan, implikasi dan saran yang didasarkan atas hasil penelitian tentang “Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Kemampuan Penalaran dan Kepribadian terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung” semester I tahun ajaran 2003/2004.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi yang berarti pada tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung semester I tahun ajaran 2003/2004. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula siswa dalam pencapaian prestasi belajar matematika.
2. Terdapat kontribusi yang berarti pada kemampuan penalaran terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung semester I tahun ajaran 2003/2004. Artinya semakin tinggi kemampuan penalaran maka semakin tinggi pula siswa dalam pencapaian prestasi belajar matematika.

3. Terdapat kontribusi yang berarti pada kepribadian siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung semester I tahun ajaran 2003/2004. Artinya semakin tinggi kemampuan penalarannya maka semakin tinggi pula siswa dalam pencapaian prestasi belajar matematika.
4. Terdapat kontribusi yang berarti pada tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung semester I tahun ajaran 2003/2004. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalarannya, dan kepribadiannya (secara bersama-sama) maka lebih mudah pula siswa dalam mencapai prestasi belajar matematika.
5. Sumbangan efektif dan relatif Tingkat pendidikan orang tua, kemampuan penalaran dan kepribadian terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung tahun ajaran 2003/2004 adalah :
 - a. Sumbangan efektif untuk tingkat pendidikan orang tua sebesar 12,039, kemampuan penalaran 25,973, kepribadian 16,048.
 - b. Sumbangan relatif untuk Tingkat pendidikan orang tua sebesar 22,269, kemampuan penalaran 48,044 dan kepribadian 29,686

Hasil dari kesimpulan di atas menunjukkan kemungkinan adanya variabel lain yang memberi kontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

B. Implikasi Penelitian

Memperhatikan uraian kesimpulan yaitu dengan diketahuinya bahwa prestasi belajar matematika yang terjadi pada siswa kelas II SMU Muhammadiyah I Temanggung tahun ajaran 2003/2004 merupakan informasi yang berharga bagi guru, orang tua untuk membantu putra putrinya agar dapat memahami matematika dengan baik.

Siswa dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya agar prestasi belajar matematikanya lebih baik lagi, dan guru dapat meninjau kembali proses belajar mengajar yang selama ini telah dilaksanakan, terutama dalam menentukan metode apa yang harus digunakan agar dapat dengan mudah dipahami siswa dan menghindari sebisa mungkin hal-hal yang menyebabkan gagalnya prestasi, khususnya matematika.

C. Saran-saran

Kesimpulan yang dapat diambil dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui perbaikan proses belajar mengajar, sebaiknya guru memperhatikan kembali siswa terhadap materi yang akan diberikan sebelum siswa memasuki materi pelajaran tersebut. Dengan mengetahui prakonsepsi siswa, guru dapat menentukan metode apa yang seharusnya digunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Sebagaimana karakteristik keilmuan matematika, sebaiknya dalam memberikan materi matematika menggunakan metode yang sebanyak mungkin memberikan pengalaman empirik kepada siswa dengan penjelasan yang sesuai dengan istilah-istilah yang baku, memberikan pengalaman empirik melalui percobaan dan demonstrasi serta menggunakan istilah-istilah yang baku merupakan salah satu cara untuk mempermudah siswa mencapai prestasi belajar matematika yang tinggi.
3. Hendaknya siswa mulai menyadari akan pentingnya kemampuan penalaran dan kepribadian yang dimilikinya demi meningkatkan prestasi belajar matematika mereka. Untuk itu hendaknya siswa berusaha mengembangkan kemampuan tersebut dengan jalan sukarela melaksanakan tugas dan latihan-latihan yang berkaitan dengan kemampuan tersebut oleh guru.
4. Bagi peneliti lain, ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama pada populasi lain ataupun materi matematika lain. Dengan demikian nantinya akan dapat diketahui apakah akan dihasilkan kesimpulan yang sama jika penelitian serupa dilakukan pada populasi yang berbeda atau materi matematika yang lain.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah, setelah sekian lama mencoba dan berusaha untuk menulis dan menjadikan tulisan ini sebagai karya yang berguna pada akhirnya selesai juga. Dan menulis karya ini merupan salah satu perjalanan menuju

kelahiran. Tentu saja karya ini tidak hanya dilahirkan sebagai skripsi yang bergulir bebas merambat.

Satu harapan dari penulis adalah bahwa skripsi ini “bisa menggelinding lancar untuk melebur dalam samudera yang luas”, *Amin ya rabbal 'alamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hakim Nasution, (2001), *Dua Jenis Ilmu Dasar* (Kompas Edisi 20 September 2001), Kompas Media Nusantara : Jakarta
- Ario Nugroho, (2001), *Menuju Pendidikan yang Mencerdaskan* (makalah) PII Wilayah Yogyakarta Besar
- , (2000), *Pengajaran Matematika Perlu Menekankan Proses Berpikir*, (Kompas Edisi Senin, 17 April 2000), Kompas Media Nusantara : Jakarta
- Damodar Gujarati dan Sumarno Zain, (1999), *Ekonomertrika Dasar*, Erlangga : Jakarta
- Dakir, (1993), *Dasar-Dasar Psikologi*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Departemen Agama RI, (1998), *Al Qur an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta
- Depdikbud, (1991), *Garis-garis Besar Pengantar Pengajaran Matematika*, Depdikbud : Jakarta
- Dwi Hartanti, (1995), *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa dan Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas IIA1 dan A2 Semester dua SMUN Kalasan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 1994/1995*, (Skripsi), FMIPA IKIP Yogyakarta
- DF Swiet, (1989), *Sosiologi Pendidikan Prespektif Pendahuluan yang Analitis*, (Penterjemah Pemilik Rudjiman dan Greia Liberta) Bahtera : Jakarta

Karlina-Leksono-Supelli, (2002), *Kapankah Kami Disapa Sebagai diri Sendiri*,
(Majalah Basis Edisi Khusus Pendidikan No. 07-08, Tahun Ke 51, Juli –
Agustus 2002), Kanisius : Yogyakarta

Muhibbin Syah M., (1995), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,
Remaja Rosyda Karya : Bandung

Moh Uzer Usman dan Lilis Setyowati, (1993), *Upaya Optimalisasi Kegiatan
Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya : Bandung

Moh Nazir, (1998), *Metode Penelitian*, Jakarta : Galia Indonesia

M. Ngalim Purwanto, (1983), *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Remaja
Rosda Karya : Bandung

Nana Sujana, (1991), *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar – Belajar*,
Remaja Rusda Karya : Bandung

Noor Ms. Bakry, (1986), *Logika Praktis*, Liberty : Yogyakarta

Oemar Hamalik, (1992), *Psikologi Belajar Mengajar*

Paul Suparno, (2001), *Filsafat Konstruktifisme dalam Pendidikan*, Kanisius :
Yogyakarta

Paul Suparno, (2001), *Teori Perkembangan Kognitif Piaget*, Kanisius :
Yogyakarta

Pius A Partanto dan M. dahlan Al Barry, -----, *Kamus Ilmia Populer*, Arloka
Surabaya : Surabaya

Sindhunata, (2000), *Membuka Masa Depan Anak Anak Kita (Mencari Kurikulum Pendidikan Abad XXI)*, Kanisius : Yogyakarta

Suharsimi Arikunto, (1993), *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

Sumardi Surya Brata, (1983), *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali : Jakarta

Suharsimi Arikunto, (1992), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta : Jakarta

S. Margono, (2000), *Metode Penelitian Pendidikan*, jakarta : PT Rineka Cipta

Sukanti, (1991), *Hubungan Antara pendidikan, Strategi Ekonomi, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SMEA Se- Kodya Yogyakarta* (Tesis), Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta

ST. Nugroho dan B. Harahap, (1998), *Ensiklopedia Matematika*, Ghalia Indonesia : Jakarta

Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, (1993), *Psikologi Pendidikan*, UPP IKIP Yogyakarta

The Liang Gie, (1987), *Pengantar Filsafat Ilmu*, Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi : Yogyakarta

Utami, (2001), *Hubungan Antara Kemampuan Numerik, Kemampuan Memahami Alat Ukur Fisika dan Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika dengan Pemahaman Konsep Kalor di SLTPN 2 Berbah Tahun Ajaran 2001/2002*, (Skripsi) Fakultas MIPA UNY : Yogyakarta

Umul Muslimah, (2004), *Hubungan Antara Presepsi Tentang Akhlaqul Karimah Kemampuan Numerik dan Kemampuan Berfikir Mekanik dengan Penguasaan Konsep Optika Siswa Kelas II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2003/2004*, (Skripsi), Fakultas Tarbiyah Tadris MIPA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wahyu Kris Aries, (2001), *Matematika Adalah Sederhana*, (Kompas Edisi Jum'at, 09 November 2001), Kompas Media Nusantara : Jakarta

Winarno Surakhmad, (1986), *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Tarsito : Bandung

Yuniati, (2003), *Sumbangan Kemampuan Penalaran Formal dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II MAN Temanggung Tahun Ajaran 2003/2004*, (Skripsi) Fakultas Tarbiyah Tadris MIPA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta